

Floandday Tiktok Channel sebagai Media Pembelajaran Pronunciation Online Bahasa Inggris pada Kegiatan English Club

Chusnul Chotimah¹, Tauricha Astiyandha², Disa Pertami³

¹²³ Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam As Syafiyah,

Article history

Received: 12 September 2023

Revised: 15 Desember 2023

Accepted: 30 Desember 2023

*Corresponding Author:

Chusnul Chotimah, Universitas Islam As Syafiyah, Jakarta, Indonesia

Email:

chusnulchotimah.08@gmail.com

Abstract: Berdasarkan permasalahan yang sering terjadi pada siswa, yaitu pengaruh bahasa ibu yang masih digunakan dalam bahasa Inggris, sehingga pengucapan dalam bahasa Inggris masih belum baik dan benar. Akibatnya, sering terjadi kesalah pahaman dalam berbicara. Dengan kemajuan teknologi saat ini, terdapat media sosial yang sangat populer di kalangan siswa atau remaja, yaitu TikTok. TikTok tidak hanya digunakan untuk menonton video tari, tetapi juga sebagai media pendidikan. Salah satu akun pendidikan bahasa Inggris di TikTok adalah Floandday. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang penggunaan akun TikTok Floandday dalam pembelajaran pronunciation (pengucapan) bagi siswa dalam kegiatan English club di SMPIT Yapidh.

Keywords: *Floandday Tiktok Channel, Pronunciation, Media pembelajaran Online*

Pendahuluan

Mempelajari bahasa memiliki banyak keuntungan dalam kehidupan, salah satunya adalah sebagai penemuan awal pendidikan. Alasan mengapa penting untuk belajar Bahasa Inggris adalah karena bahasa ini merupakan bahasa internasional, dan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara. Rao (2019) mengklaim bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan oleh banyak negara, dan bahasa ini digunakan sebagai bahasa komunikasi oleh lebih dari setengah penduduk dunia. Ridho & Tumin (2022) mengatakan, penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional berasal dari sejarah kolonialisme Inggris. Inggris, yang memiliki banyak koloni, dapat mempengaruhi penyebaran Bahasa Inggris di negara-negara yang dijajah. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa asing di Indonesia. Bahasa Inggris

adalah bahasa asing yang penting untuk dipelajari. Istilah bahasa asing dan bahasa kedua tidak dapat dipertukarkan. Bahasa asing biasanya dipelajari untuk menguasai empat keterampilan dengan tujuan untuk berkomunikasi (mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara).

Evolusi 4.0 memungkinkan perkembangan media sosial secara terus-menerus melalui pembuatan konten, penyebaran informasi, dan komunikasi interaktif. Berbagai aplikasi media sosial yang membantu kehidupan telah bermunculan sebagai hasil dari teknologi canggih dan perangkat mobile pintar. Contohnya, Facebook (jejaring sosial), Instagram, dan YouTube menampilkan berbagai multimedia, sementara Twitter digunakan untuk mencari berita terkini dan Wikipedia digunakan untuk mengumpulkan serta berbagi pengetahuan.

TikTok adalah aplikasi jejaring sosial berbasis platform video musik yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek yang berdurasi antara 15 detik hingga 3 menit. TikTok sangat populer di kalangan remaja karena berbagai fitur aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk mengekspresikan diri.

Berdasarkan pengalaman penulis, banyak siswa yang masih salah dalam melafalkan kata dalam bahasa Inggris. Salah satu penyebab kesalahan pengucapan kata dalam bahasa Inggris yang sering terjadi adalah pengaruh bahasa ibu karena ejaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sedikit berbeda. Salah satu dukungan untuk pembelajaran bahasa adalah akun TikTok bernama Floandday yang membahas cara-cara melafalkan kata yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Pengajaran yang disampaikan mudah dan praktis untuk dipelajari.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan Tujuan dari pengabdian ini antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pengucapan (pronunciation) bahasa Inggris yang benar.
2. Untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang penggunaan akun TikTok Floandday dalam pembelajaran pronunciation (pengucapan) bagi siswa dalam kegiatan English club di SMPIT Yapidh.

Metode

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pengajaran dalam kegiatan ekschool Bahasa Inggris yaitu English club di SMPIT Yapidh. Pendampingan ini dilakukan agar siswalebih dapat memanfaatkan social media yang dimiliki untuk tujuan meningkatkan kemampuan pronunciation (pengucapan) agar lebih tepat. Pada tahap pendampingan, tim pengabdian masyarakat memberikan tutorial langsung tahap demi tahap bagaimana cara menggunakan aplikasi

Floandday pada Tiktok channel. Setelah siswa mengerti cara mengaktifkan aplikasi tersebut, mereka diminta untuk menggunakan aplikasi Floandday tersebut dan mencobanya juga saat siswa berada dirumah. Semakin sering siswa memanfaatkan aplikasi ini, akan semakin lancar cara mereka melafalkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dengan fasih.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketertarikan siswa terhadap aplikasi pembelajaran ini, tim pengabdian memberi beberapa pertanyaan dalam lembar questioner.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk pendampingan pengajaran cara pengucapan (pronunciation) Bahasa Inggris yang benar dalam kegiatan English club. Pendampingan ini dilakukan untuk membantu guru yang mengajar ekschool. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah seluruh siswa yang tergabung mengikuti kegiatan English club di SMPIT Yapidh.

Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan menayangkan contoh social media yaitu tiktok kepada semua siswa yang mengikuti kegiatan ekschool Bahasa Inggris (English club). Kemudian tim pengabdian menjelaskan langkah-langkah membuka aplikasi Floandday dan cara menggunakannya untuk pembelajaran pronunciation. Tim pengabdian juga membuka sesi tanya jawab bagi siswa yang belum paham.

Dari hasil questioner yang diberikan kepada siswa 97% menunjukkan ketertarikan terhadap aplikasi pembelajaran Floandday.

Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung dan hasil questioner dari siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sangat antusias, tertarik dan puas dengan adanya media pembelajaran baru yaitu aplikasi Floandday Tiktok channel yang dapat mereka akses dimana saja melalui social media yang mereka miliki. Aplikasi ini mengajarkan cara pengucapan Bahasa Inggris yang benar dan tepat.

Saran

Siswa dan guru pembimbing ekschool menyarankan agar kegiatan pengabdian ini

dilaksanakan secara rutin dengan materi yang berbeda untuk membantu terlaksananya kegiatan ekschool English club lebih menarik dan bervariasi.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam As Syafiiyah melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada siswa-siswi dan guru pembimbing ekschool English club SMPIT Yapidh yang sudah menerima tim pengabdian untuk bekerjasama membantu kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Becker, F. g., cleary, m., team, r. m., holtermann, (2015). *the handbook of english pronunciation. in syria studies (vol. 7, issue 1)*.
- Chandra Kusuma, D. N. S., & Oktavianti, R. (2020). *penggunaan aplikasi media sosial berbasis audio visual dalam membentuk konsep diri (studi kasus aplikasi tiktok). koneksi, 4(2), 372*.
- Febrianto, A. R. (2019). *english : the legacy of colonialism and new form of imperialism: sejarah bahasa inggris dan pengaruhnya terhadap dunia dan indonesia. ernest*.
- Hewings, M. (2012). *pronunciation practice activities. cambridge university press, 61(3), 44*.
- Kelly,G.(2012).[gerald_kelly]_how_to_teach_pronunciation_(book_wi(bookzz.org).pdf (p. 154).
- Klibthong, S., Fridani, L., Ikegami, K., & Agbenyega, J. S. (2014). *the relationship between quality early childhood programs and transition services in inclusive education of young children. asian journal of Inclusive Education, 2(1), 35–55*.
- Kreidler, C. W. (2013). *Introducing English Semantic*. Routledge.
- Muhlisin, M., & Widyanto, A. (2019). *an analysis on teacher's communication strategies in teaching speaking at mts nw bonjeruk. journal of languages and language teaching, 7(2), 154*.
- Nassaji, H. (2015). *qualitative and descriptive research: data type versus data analysis. language teaching research, 19(2), 129–132*.
- Nunan, D. (2016). *teaching english to young learners. handbook of research in second language teaching and learning, 3(1), 68–81*.
- Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., M., Dr. Saifullah, S. Ag., M. A., & Tabrani, ZA, S. Pd.I., M.S.I., M. (2015). *metodologi penelitian kualitatif & grounded theory (m. a. masbur (ed.)). ftk ar-raniry press (fakultas tarbiyah dan keguruan uin ar-raniry)*.

- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *metode penelitian, kuantitatif, kualitatif dan r&d.* (23rd ed.). alfabeta.
- Rao, P. S. (2019). *the importance of speaking skills in english classrooms.* *alford council of international english & literature journal*, 2(2), 6–18.
- Ridho, M. R., & Tumin, T. (2022). *multicultural education: effort in overcoming problems of cultural conflict in indonesia.* *qalamuna: jurnal pendidikan, sosial, dan agama*, 14(1), 49–60.
- Soenjono Dardjowidjojo. (2016). *Psikolinguistik : pengantar pemahaman bahasa manusia / Soenjono Dardjowidjojo* (Ed.2, cet.). Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.